BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan magang merupakan suatu kegiatan yang menjadi salah satu syarat untuk lulus dan menyelesaikan pendidikan Diploma III Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang dilaksanakan supaya mahasiswa memperoleh pengetahuan dan ilmu baru dalam dunia kerja. Magang dilaksanakan secara berkelompok dengan lokasi yang telah disetujui oleh koordinator magang, salah satu lokasi yang menjadi tempat magang yaitu di kantor Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember.

Kegiatan Magang merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib dijalani oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember saat memasuki semester akhir. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 768 jam atau sekitar 4 bulan, sebagai bentuk penerapan langsung dari ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Magang termasuk dalam kurikulum program Diploma III Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agribisnis, dan menjadi syarat utama untuk memperoleh gelar Ahli Madya Pertanian (A.Md.P). Tujuan dari pelaksanaan magang ini adalah untuk memperluas wawasan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja nyata serta memberikan pengalaman langsung di bidang yang relevan.

Perumda Perkebunan Kahyangan Jember merupakan perusahaan daerah perkebunan milik Kabupaten Jember yang mengelola budidaya karet dan kopi sebagai komoditas utama, serta cengkeh sebagai komoditas penunjang. Perusahaan ini memiliki tiga kebun induk yang tersebar di wilayah Sumberwadung, Gunung Pasang, dan Sumberpandan, serta dua kebun bagian yang berlokasi di Kalimrawan dan Sumbertenggulun. Selain fokus pada sektor budidaya, Perumda Perkebunan Kahyangan Jember juga terus berkembang dengan merambah ke bidang agrowisata dan pengolahan kopi sebagai upaya diversifikasi usaha.

Kopi merupakan komoditas bernilai ekonomi tinggi yang digemari luas, baik di dalam negeri maupun mancanegara. Di Indonesia, tradisi minum kopi telah menjadi bagian dari kebudayaan turun-temurun, yang kini memberikan nilai tambah tersendiri dalam mendukung profitabilitas perusahaan. Di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember, kegiatan pengolahan kopi dilakukan di bawah Unit Usaha Lain, khususnya pada bagian Pengolahan Unit Usaha Lain, sebagai bentuk pengembangan usaha di sektor hilir.

1.2 Tujuan Umum dan Tujuan Khusus Magang

A. Tujuan Umum :

1. Menambah pengetahuan serta ilmu yang sudah diterapkan secara langsung di lapang.
2. Meningkatkan keterampilan kerja dengan efisien sehingga dapat menyelesaikan sebuah permasalahan di lapang.
3. Menambah pengalaman kerja serta menambah relasi melalui sebuah kegiatan di lapang.

B. Tujuan Khusus :

1. Melakukan kegiatan pengemasan kopi bubuk dan kopi sangrai.
2. Melakukan kegiatan notering harga komoditas kopi, karet dan cengkeh.

1.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa mampu mengerjakan pekerjaan yang diarahkan oleh perusahaan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Perusahaan mampu meraih ikatan kerjasama dengan pihak perguruan tinggi dalam bertukar ilmu pengetahuan serta teknologi.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember yang berlokasi di Jl. Gajah Mada No. 245 Kaliwates Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember Jawa Timur. Pelaksanaan magang dilakukan setiap hari kerja, yaitu Senin hingga Jumat, dengan jam kegiatan mulai pukul 07.00 hingga 11.30 WIB dan dilanjutkan kembali pukul 13.00 hingga 15.30 WIB. Hari dan jam kerja mengikuti aturan pemerintah dan kalender masehi.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang diterapkan selama kegiatan magang bertujuan untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan pembelajaran dan penyusunan laporan adalah sebagai berikut :

a. Praktik Lapang dan Observasi.

Mahasiswa magang terlibat langsung dalam pekerjaan langsung di lapang dan sekaligus mengamati kegiatan operasional secara langsung.

b. Wawancara dan Diskusi.

Mahasiswa magang berdiskusi dan mewawancarai para pekerja yang ada di lapang untuk menambah wawasan serta menambah relasi.

c. Pencatatan.

Mahasiswa magang juga mencatat kegiatan yang dilakukan ketika berada di lapang dalam bentuk logbook harian sebagai perekapan kegiatan selama magang serta menjadi bahan penyusunan laporan magang.

d. Dokumentasi.

Mahasiswa magang mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan ketika melakukan pekerjaan di lapang sebagai bukti visual dan bukti pelengkap untuk menyusun laporan.